

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data pada bab IV dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} sebesar 1,99 sedangkan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1,67. Oleh karena harga t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} ($1,99 > 1,67$), maka artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TGT lebih tinggi daripada hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD pada materi bumi dan alam semesta.

Pembelajaran IPA tentang bumi dan alam semesta pada siswa kelas V dengan model *Cooperative Learning* tipe TGT juga lebih baik dibanding dengan tipe STAD. Hal tersebut dibuktikan dengan temuan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPA pada kelas TGT lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas STAD yaitu $12,16 > 9,94$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan, dimana siswa yang mendapat pembelajaran melalui *Cooperative Learning* tipe TGT lebih tinggi daripada siswa yang mendapat pembelajaran melalui *Cooperative Learning* tipe STAD. Dengan demikian pembelajaran IPA dengan model *Cooperative Learning* tipe TGT merupakan salah satu pilihan yang dapat diaplikasikan dalam menyelenggarakan pembelajaran IPA.

Cooperative Learning tipe TGT ini melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan (*reinforcement*). Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam *Cooperative Learning* tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe TGT hendaknya diterapkan di kelas agar siswa lebih terpacu untuk memahami serta mendalami materi yang diajarkan oleh guru.
2. Bagi guru-guru khususnya guru-guru IPA kelas V diharapkan mencari informasi dan mendalami model *Cooperative Learning* tipe TGT agar mampu menerapkan secara tepat sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai.
3. Pihak sekolah diharapkan membantu dengan menyediakan buku-buku sumber tentang model *Cooperative Learning* tipe TGT dan mengikutsertakan guru-guru dalam seminar-seminar dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan guru terhadap penguasaan model pembelajaran.
4. Kepada peneliti lain diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang model *Cooperative Learning* tipe TGT untuk menambah khasanah keilmuan dan referensi bagi guru untuk menerapkan model *Cooperative Learning* tipe TGT.